

ABSTRAK

H. Mahmudin, Lc 2016; *Konsep Al-Masyaqqah Menurut Imam As-Suyûthi dan Pengaruhnya Terhadap Hukum Islam*”, di bawah bimbingan I: Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum dan II Prof. Dr. H.M. Fahmi al-Amruzi, M.Hum, Pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata kunci: *Al-Masyaqqah*, As-Suyûthi, Pengaruh, Hukum Islam.

Agama Islam adalah ajaran dan tuntunan yang diturunkan dari sisi Sang Pencipta, Pemelihara, Pemilik langit, bumi serta segala isinya, termasuk manusia. Allah Subhanahu wa Ta’ala adalah Dzat yang Maha Mengetahui batas kekuatan, kemampuan, serta potensi manusia. Oleh karena itu Allah Subhanahu wa Ta’ala pun menetapkan syari’at yang sesuai dengan kemampuan mereka dan bukan kemauan hawa nafsu mereka. Ajaran Islam tidaklah menghendaki kesukaran, namun justru datang dengan membawa kemudahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Konsep *Al-Masyaqqah* Menurut Imam As-Suyûthi dan Pengaruhnya Terhadap Hukum Islam. Dengan demikian setidaknya yang selama ini menjadi titik masalah dapat terungkap dan dapat menjadi informasi ilmiah yang mencerahkan serta menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang mudah. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan dengan metode kualitatif yaitu pengkajian terhadap pemikiran Imam as-Suyûthi.

Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah 1) sumber data, yang terdiri atas; data primer dan data sekunder. 2) teknik pengumpulan data dengan metode Penelitian riset kepustakaan (*Library research*), menghimpunan bahan dan sumber data. Selanjutnya, membaca data-data dan mencatatnya, mengkategorikan data dan menyeleksi data-data tersebut untuk identifikasi konsep-konsep *masyaqqah* menurut imam As-Suyûthi. 3) analisis data dengan menggunakan teknik analisa isi (*conten analisis*) yaitu menganalisis data sesuai kandungan isinya. Sedangkan metode analisis datanya menggunakan metode deduktif. dengan mengumpulkan data tentang konsep *al-masyaqqah*, memfokuskan penelitian terhadap konsep *al-masyaqqah*, hasil analisis tentang konsep konsep *al-masyaqqah* Imam as-Suyûthy dilihat dari pengaruhnya terhadap hukum Islam.

Hasil penelitian dan kajian ini telah memperoleh beberapa temuan, diantaranya: Hasil penelitian menunjukkan, implementasi dari konsep *al-masyaqqah* Imam as-Suyûthy dilihat dari pengaruhnya terhadap hukum Islam. As-Suyûthi menetapkan satu konsep tentang *masyaqqah* (kesulitan) yang membawa kepada kemudahan itu setidaknya ada tujuh macam, yaitu: *al-safar* (Sedang dalam perjalanan), *al-mardh* (Keadaan sakit), *al-ikrah* (terpaksa), *al-nisyan* (lupa), *al-jahl* (ketidaktahuan), *umum al-balwa* (Kesukaran yang umum terjadi), *al-naqsh* (Kekurangmampuan bertindak hukum). Bahwa Ketika seseorang mengalami kesulitan-kesulitan tersebut maka tidak secara otomatis ia mendapat *rukhsah* (keringanan). Namun Ada beberapa kriteria-kriteria khusus yang harus diperhatikan oleh mukallaf dalam *masyaqqah* yang membawa kepada kemudahan dan dapat mempengaruhi hukum Islam. Dalam banyak hal *masyaqqah* ditentukan

dengan adanya *'illat* atau sifatnya saja sebagai asas bagi adanya *takhff*, tanpa melihat kepada hakekat *masyaqqah* yang abstrak itu. Perjalanan menjadi sebab adanya *takhff*, karena menurut adatnya ada *masyaqqah*. Adapun *masyaqqah* yang lain selain dari *safar*. Maka *masyaqqah* itu diserahkan kepada setiap individu yang merasakan *masyaqqah*.